

BAB 3

ANALISA KASUS

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah manajemen transportasi pasien kritis prioritas 1, yang memerlukan terapi intensif dan tertitrasi, seperti: dukungan/ bantuan ventilasi, alat penunjang fungsi organ/system yang lain, infus obat - obat vasoaktif/ inotropik, obat anti aritmia, serta pengobatan lain – lainnya secara kontinyu dan tertitrasi. Transportasi pasien atau memindahkan pasien dari satu tempat ke tempat lain seringkali diperlukan, namun perlu diingat bahwa pasien dengan sakit yang kritis tidak mempunyai atau hanya mempunyai sedikit cadangan fisiologik. Sehingga pemindahan pasien kritis dapat menimbulkan problem yang besar.

Dalam penelitian ini digunakan minimal 2 responden dengan kriteria usia 26-45 tahun mengalami kondisi kritis prioritas 1 yang memerlukan terapi intensif dan tertitrasi, seperti: dukungan / bantuan ventilasi, alat penunjang fungsi organ/system yang lain, infus obat - obat vasoaktif / inotropik, obat anti aritmia, serta pengobatan lain – lainnya secara kontinyu dan tertitrasi. Penelitian ini dilakukan di RS. Siti Khodijah dengan melakukan kunjungan pada shift pagi selama 4 hari.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu sumber yang sangat penting dalam penelitian, yang memungkinkan pemaksimalan kontrol beberapa faktor yang bisa mempengaruhi beberapa akurasi suatu hal (Nursalam,2008).

Berdasarkan tujuan penelitian, maka desain penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Deskripsi kualitatif yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran suatu keadaan secara objektif dan digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Nursalam, 2008). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif, yaitu penelitian yang dilakukan berfokus pada kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa tunggal atau berkelompok

3.2.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di RS Siti Khodijah Sepanjang selama 4 hari.

3.3 Unit Analisis Dan Kriteria Interpretasi

3.3.1 Unit Analisis

Unit analisis adalah cara atau metode yang digunakan untuk peneliti melakukan analisa dari hasil analisa dari hasil penelitian yang berupa gambaran atau deskriptif. Unit analisis dari penelitian ini terdiri dari :

1. Stabilisasi dalam melakukan transportasi pasien meliputi : Pemeriksaan Tanda-tanda Vital, Kesadaran, Airway, Breating dan Sirkulasi,
2. Personil meliputi prakarya, perawat, dokter, Peralatan resusitasi meliputi : monitor tekanan darah, pulse oksimetri, ambubag, tabung O2 dengan cadangan cukup, Obat resusitasi meliputi : lidocain, atropin dan epineprin, sedative dan analgetik narkotik, cairan intra vena dengan syringe pump atau infuse pump

3. Monitoring pasien meliputi : Memberitahu akan dilakukan transportasi, Menjaga kondisi pasien, Memberitahu sudah sampai. Pasien safety meliputi : Savety belt terpasang, Restrain terpasang, Brankard layak untuk mengangkut pasien, Rute aman untuk dilewati.
4. Pelaksanaan komunikasi sebelum transportasi pasien meliputi : Melaporkan ringkasan kondisi pasien, Melaporkan tindakan yang telah dilakukan

3.3.2 Kriteria Interpretasi

Kriteria interpretasi yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi yang diadaptasi dari Protap Manajemen Transpostasi Pasien RS Siti Khodijah Sepanjang. Menurut Nursalam (2008) observasi merupakan instrument yang digunakan peneliti yang menggunakan pendekatan berdasarkan kategori sistem yang telah dibuat oleh peneliti untuk melakukan observasi yang dibutuhkan pada objek penelitian.

Pengukuran Manajemen Transportasi Pasien Kritis akan dilakukan dengan mengamati dan melihat, kemudian memasukkan hasil observasi kedalam lembar observasi yang berisi 30 poin mengenai manajemen transportasi pasien tentang stabilisasi, personil, peralatan dan obat resusitasi, memonitor keadaan pasien dan menjaga keamanan pasien, komunikasi sebelum transportasi pasien. Standart penilaian menggunakan pernyataan positif: Ya = 1, Tidak = 0, pernyataan negatif: Ya = 0 dan Tidak = 1

Proses pengumpulan data dimulai terlebih dahulu dengan meminta izin kepada Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, Kepala Bidang Keperawatan RS Siti Khodijah Sepanjang

kemudian dilaksanakannya Uji Etik. Setelah mendapatkan izin penelitian atau rekomendasi untuk melakukan penelitian, peneliti menyampaikan surat rekomendasi penelitian kepada ruangan dan memulai penelitian. Langkah awal peneliti melakukan pendekatan kepada responden untuk diminta persetujuan menjadi responden, menjelaskan maksud tujuan serta kerugian menjadi responden. Penelitian dilakukan dengan mengamati dan melihat, kemudian memasukkan hasil observasi kedalam lembar observasi. Responden yang memenuhi kriteria diminta untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden, dan mulai melakukan observasi pada pasien kritis. Peneliti berada didekat responden untuk mengobservasi manajemen transportasi yang dilaksanakan.

3.4 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2010), Etika penelitian terbagi menjadi lima yaitu Informed Consent, Anonimity, Confidentiality, Maleficence And Non-Maleficence, Justice.

3.4.1 Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Informed Consent*)

Sebelum menjadi responden, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Setelah itu lembar persetujuan menjadi responden diberikan kepada subyek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. Jika bersedia diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan dan tetap menghormati hak-haknya.

3.4.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Didalam surat pengantar dijelaskan bahwa nama responden atau subjek penelitian tidak harus dicantumkan. Untuk menjaga kerahasiaan identitas

responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data cukup memberi dengan memberi kode. Dalam hal ini nama yang ditulis untuk responden menggunakan inisial.

3.4.3 Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan disajikan atau dilaporkan sehingga rahasianya tetap terjaga dan dijamin kerahasiaannya. Hanya kelompok data tertentu yang akan dilaorkan sebagai hasil penelitian, dan peneliti hanya mencantumkan inisial responden.

3.4.4 Manfaat dan Kerugian (*Beneficence And Non-Maleficence*)

Penelitian yang dilakukan memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian.

3.4.5 Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan. Responden mendapatkan perlakuan yang sama mulai dari pemberian lembar persetujuan menjadi responden, observasi, pengisian kuesioner dan kerahasiaan identitas.